



Terdapat Selisih Empat Suara

■ Bawaslu DIY Menunggu Hasil Pengecekan



TRIBUN JOG-JA/SITI UMAYYAH
PLENO - Rapat pleno terbuka rekapitulasi hasil perhitungan perolehan suara Pemilu 2019 yang diselenggarakan KPU DIY di JEC, Selasa (7/5).

Nanti kita lihat hasil pengecekan dari teman-teman KPU, seperti apa.

Bagus Sarwono
Ketua Bawaslu DIY

YOGYA, TRIBUN - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY menemukan perbedaan jumlah pengguna hak pilih antara DPD RI dan DPR RI untuk Kota Yogyakarta, dalam rapat pleno terbuka rekapitulasi hasil perhitungan perolehan suara Pemilihan Umum (Pemilu) Presiden dan Wakil Presiden, DPR, DPD, dan DPRD DIY yang diadakan di Jogja Expo Center, Selasa (7/5).

● ke halaman 15

Selisih Suara

- Terdapat selisih 4 suara di Kota Yogyakarta untuk pemilihan DPD RI dan DPR RI.

- Jumlah pengguna hak pilih DPD RI mencapai 267.512 suara, DPR RI 267.508 suara.

DPD RI : 267.512

DPR RI : 267.508

- Bawaslu DIY akan menunggu pengecekan yang dilakukan KPU Kota Yogyakarta.

- KPU Kota Yogyakarta akan melakukan penelusuran sampai ke bawah.

- Alhasil pengesahan hasil rekapitulasi untuk Kota Yogyakarta ditunda sampai pagi ini.

GRAFIS: FALIZIA RAKHMAN

Terdapat Selisih Empat Suara

• Sambungan Hal 9

Perbedaan tersebut berkenaan dengan jumlah pengguna hak pilih yang memiliki selisih 4 suara, di mana DPD RI mencapai 267.512 suara sedangkan DPR RI hanya sebesar 267.508 suara. Ketua Bawaslu DIY, Bagus Sarwono mengatakan, mengenai adanya perbedaan tersebut pihaknya masih akan menunggu pengecekan yang akan dilakukan oleh KPU Kota Yogyakarta. "Nanti kita lihat hasil pengecekan dari teman-teman KPU, seperti apa. Apakah bisa menemukan, apakah kesalahan input atau seperti apa. Jadi mudah-mudahan salah input saja," katanya.

Menurut Bagus, seharusnya jumlah suara pengguna hak pilih antara DPD RI dengan DPR RI angkanya sama, karena memiliki daerah pemilihan (dapil) yang sama. "Seharusnya sama, karena

pemilih DPD sama DPR RI dapilnya sama. Ketika satu orang dapat surat suara DPR RI maka dia dapat DPD. Apakah sah atau tidak sah soal lain, masalahnya ada selisih 4 suara yang kita bertanya dan ingin tahu lebih jauh," paparnya. Bagus menjelaskan jika KPU DIY menjanjikan Rabu (8/5) kejelasan selisih data tersebut sudah ada. Mengenai langkah apa yang akan dilakukan, pihaknya masih akan menunggu penelusuran dari KPU.

"Sikap ke depan belum tahu kita, tergantung dari penjelasan KPU seperti apa. Kita minta dulu mengecek dari dokumen rekap dulu, yang paling mudah rekap berjenjang apakah ada selisih atau tidak. Namun kalau tidak ditemukan bisa jadi penelusuran sampai ke TPS kalau memang menjadi rekomendasi," urainya.

Selain itu, pihaknya juga menemukan kesalahan administrasi, di mana seharusnya penempatan data pemilih diisi dengan jumlah sesuai dengan SK, tapi diisi dengan

data pengguna. "Soal penempatan saja. Mungkin rekomendasi kita soal data pemilih harusnya diisi data yang SK, tapi ditulis data pengguna. Padahal data pengguna itu data yang riil dan yang datang ke TPS. Sedangkan data pemilih itu sesuai SK dan baku. Hal tersebut berbeda, dari jumlahnya," terangnya. Oleh sebab itu, pihaknya meminta KPU untuk melakukan *reinform* data yang sesuai.

Telusur

Berkaitan dengan hal tersebut, Ketua KPU DIY Hamdan Kurniawan menjelaskan, jika pihak KPU Kota Yogyakarta masih akan melakukan penelusuran. Untuk penelusuran akan diumumkan Rabu pagi ini.

"Nanti akan ditelusuri oleh KPU Kota. Kita cek dulu sampai ke bawah seperti apa kejadiannya. Kan, baru kita lihat di angka rekapnya. Tapi faktual seperti apanya nanti ditelusuri dan (pengesahan hasil rekapitulasi) masih akan di-*pending* sampai besok (hari ini) untuk Kota Yogyakarta," jelasnya. (may)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005